

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah⁴⁹. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁵⁰. Dan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala kecil dan mengamati banyak budaya. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'⁵¹.

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau ke dalam objek dan subjek yang diteliti. Dengan itu peneliti tau apa saja

⁴⁹ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Cet XVII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 5.

⁵⁰ Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*. (Cet XXXV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 4.

⁵¹ *Ibid.*, h. 26

fenomena yang berada didalamnya. Sehingga peneliti tau betul akan kejadian-kejadian yang berada dilapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti⁵². Subjek yang diteliti di sini adalah guru dan siswa kelas 2G Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 29 orang. Guru sebagai sumber informasi utama dan siswa sebagai sumber informasi pendukung.

Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Yang dimaksud kata kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (*primer*). Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (*sekunder*), dan dokumentasi seperti foto.

C. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam

⁵² Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Cet XVII; yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 35.

penelitiannya⁵³. Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara atau *interview* adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik⁵⁴.

Bahawasanya wawancara dilakukan kepada 2 subjek yaitu pewawancara dan responden. Pewawancara (*interviewer*) adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap⁵⁵.

Adapun kegunaan wawancara dalam penelitian ini adalah mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya, dapat memberi umpan baik yang mana dilihat dari sudut pandang responden, dipakai

⁵³ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 33.

⁵⁴ Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

⁵⁵ Widoyoko, Eko Putro, *op. cit.*, h. 40.

sebagai bahan triangulasi, dapat membantu mengidentifikasi masalah pribadi responden, dapat berhubungan langsung dengan guru dan siswa.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian⁵⁶. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana pengumpulan data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan hingga validitas data yang melakukan observasi subjektivitasnya tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya. Dengan kata lain peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Sesuai dengan jenis metode yang dipilih, di sini peneliti ikut berpartisipasi dalam mengamati proses pembelajaran seni kaligrafi di Madsrah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya kita belum tahu menjadi tahu gerakan tingkah laku seorang siswa, hasil observasi yang dibuat dapat dikonfirmasi dengan hasil penelitian, deskripsi memberikan

⁵⁶ Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 46.

gambarannya, dapat menjelaskan peristiwa berlangsung dan dapat menguji kualitas, mencatat gejala-gejala yang tidak jelas, peralatan dan teknologi dapat merekam secara permanen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan sebagainya⁵⁷.

Jadi, dokumentasi diatas adalah sebuah cara dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mendata dari sumber non insani. Melalui metode ini saya memperoleh sesuatu yang akurat berupa dokumen, buku-buku pedoman, dan dokumen lainnya. Dengan digunakannya metode ini, saya memperoleh gambar hasil potret.

Dalam penelitian ini, dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data yang bersifat catatan yang sudah ada seperti data siswa, guru dan karyawan, dan lain lain. Dan foto, guna memotret keadaan dan suasana dikelas ketika pelaksanaan kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan analisa data deskriptif. Deskriptif melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan⁵⁸. Analisis ini dilakukan

⁵⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian*, (Cet XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

⁵⁸ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Cet XVII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 6.

pada seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka peneliti akan mengolah data untuk dijadikan sebuah kesimpulan.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Tanpa klasifikasi data, tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang kita analisis. Selain itu kita tidak bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data. Jadi, klasifikasi data merupakan bagian integral dari analisis.

3. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

4. Triangulasi Data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sumber, yaitu orang-orang yang dekat dengan informan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu⁵⁹.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif⁶⁰. Jadi, dalam pelaksanaan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara subyek penelitian satu dengan subyek penelitian lain.

5. Menarik Kesimpulan

Menyimpulkan hasil dari paparan berdasarkan analisis data atau fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

⁵⁹ Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*. (Cet XXXV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 330.

⁶⁰ *Ibid.*